

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan memiliki peranan penting karena maju mundurnya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan dan taraf pendidikan masyarakatnya. Pendidikan merupakan investasi kehidupan karena pendidikan dapat mempengaruhi kualitas kehidupan seseorang di masa yang akan datang. Dengan demikian, pendidikan sebaiknya perlu mendapatkan perhatian lebih dari setiap orang.

Dalam pembelajaran perlu diperhatikan metode, pendekatan, dan strategi yang baik dalam penyampaian materi pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, penilaian juga merupakan bagian penting dari pembelajaran untuk mengukur tingkat kemampuan siswa, dan memberikan *feedback* untuk proses pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu, pembelajaran dan penilaian merupakan satu kesatuan yang penting guna terlaksananya proses pendidikan yang baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pemerintah Indonesia melalui menteri pendidikan telah mengatur pedoman pelaksanaan pembelajaran dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 dan menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pedoman penilaian diatur dalam Permendikbud Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 yang menjelaskan tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian

pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Permendikbud Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 juga menjelaskan penilaian hasil belajar oleh pendidik menurut Kurikulum 2013 mempersyaratkan penggunaan penilaian autentik (*authentic assesment*). Penilaian Autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya. Secara paradigmatis penilaian autentik memerlukan perwujudan pembelajaran autentik (*authentic instruction*) dan belajar autentik (*authentic learning*). Hal ini diyakini bahwa penilaian autentik lebih mampu memberikan informasi kemampuan peserta didik secara holistik dan valid.

Kurikulum 2013 menerapkan penilaian autentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Salah satu bentuk penilaian dari penilaian autentik adalah penilaian portofolio. Arikunto (2013, hlm. 254) menjelaskan bahwa portofolio adalah semua benda yang berbentuk bukti fisik sebagai sesuatu yang menunjukkan hasil kinerja peserta didik. Bukti fisik yang dimaksud yaitu bukti fisik yang berupa barang cetakan atau tulisan di atas kertas, atau benda-benda lain yang dapat ditulis atau diberi lukisan. Adapun menurut Permendikbud RI Nomor 104 Tahun 2014 menjelaskan bahwa asesmen portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Berdasarkan pengertian mengenai asesmen portofolio yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa asesmen portofolio adalah metode penilaian menggunakan hasil karya siswa yang diperoleh selama pembelajaran.

Berdasarkan penelitian studi pendahuluan di lapangan (dilakukan pada salah satu SMP Negeri di Kota Bandung tahun 2015) ternyata guru masih belum optimal menggunakan penilaian autentik terutama asesmen portofolio dalam pembelajaran Fisika. Guru menganggap penggunaan asesmen portofolio membutuhkan waktu yang lebih lama serta asesmen portofolio merupakan hal

yang baru sehingga guru belum dapat memahami betul penerapan asesmen portofolio. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan melalui tugas berupa latihan soal dan ulangan harian. Praktikum dan presentasi menjadi penilaian tambahan, hanya saja pelaksanaannya jarang dilakukan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, proses pelaksanaan pembelajaran pun masih cenderung menggunakan metode ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dan penilaian di sekolah tersebut masih relatif belum sesuai dengan Kurikulum 2013. Pembelajaran di sekolah tersebut masih cenderung berfokus pada aspek pengetahuan siswa dan kurang memperhatikan aspek sikap dan keterampilan.

Berdasarkan semua permasalahan tersebut, perlu penerapan asesmen yang dapat memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan belajar peserta didik secara berkesinambungan sesuai dengan Kurikulum 2013. Salah satu asesmen yang dianjurkan penerapannya dalam kurikulum 2013 adalah asesmen portofolio. Portofolio digunakan karena sistem penilaian di sekolah cenderung hanya melihat hasil akhir siswa dan mengabaikan proses belajarnya. Portofolio selain sebagai alat penilaian juga dapat menjadi sarana belajar siswa karena portofolio dinilai oleh guru dan siswa sehingga kedua pihak dapat mengetahui perkembangan selama proses belajar dan dapat terus melakukan perbaikan untuk proses belajar selanjutnya. Portofolio dapat memberikan informasi dinamika kemampuan belajar siswa yang diperoleh dari pengalaman karya nyata selama mengikuti proses belajar tersebut. Portofolio dapat memberikan bukti kegiatan belajar yang dialami siswa sehingga dapat membantu guru dalam melakukan penilaian secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian terkait asesmen portofolio ini telah banyak dilakukan, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Cakan *et.al.*, (2010, hlm. 374) menjelaskan dari hasil penelitiannya bahwa asesmen portofolio dapat meningkatkan pembelajaran siswa terhadap sains yang ditunjukkan melalui prestasi siswa. Asesmen portofolio dapat membuat pembelajaran lebih bermakna dan membuat siswa belajar lebih baik. Asesmen portofolio juga dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap sains. Sikap positif siswa terhadap sains ditunjukkan melalui keaktifan dan ketertarikan belajar sains. Portofolio

dalam hal ini digunakan sebagai pendekatan pembelajaran dan juga sebagai asesmen dalam proses pembelajaran.

Senada dengan penelitian Cakan *et.al.*, Gunay dan Ogan-Bekiroglu (2014, hlm. 678) menjelaskan bahwa penilaian portofolio tidak hanya memberikan petunjuk mengenai perkembangan kognitif siswa tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap fisika. Penilaian portofolio juga memberikan dampak positif bagi sikap siswa terhadap fisika, karena penilaian portofolio mencakup penilaian diri, refleksi diri, dan umpan balik yang memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa penilaian portofolio dapat memberikan pengaruh positif bagi pemahaman dan sikap siswa terhadap fisika. Asesmen portofolio mempunyai keunggulan dibanding bentuk penilaian lainnya yaitu mampu memberikan dampak positif sikap siswa terhadap sains khususnya fisika (Gunay dan Ogan-Bekiroglu, 2014, hlm. 677). Penanaman sikap ilmiah pada siswa seyogyanya dilakukan sedini mungkin pada jenjang pendidikan, dalam hal ini di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada tingkat SMP diperlukan perlakuan untuk mengarahkan dan membimbing sikap ilmiah siswa supaya mampu memberikan dampak positif baik bagi peningkatan pemahaman siswa, maupun sikap siswa terhadap suatu pelajaran.

Gunay dan Ogan-Bekiroglu (2014, hlm. 670) melakukan penelitian mengenai penilaian portofolio pada pelajaran fisika yang difokuskan dalam materi optik. Sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunay dan Ogan-Bekiroglu, pada penelitian ini asesmen portofolio digunakan dalam konsep materi gaya dan gerak. Materi gaya dan gerak dipilih karena materi ini merupakan bagian dari konsep dasar fisika yang penting untuk dipahami agar siswa dapat menjelaskan penyebab fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, hanya saja hasil temuan dalam proses pembelajaran siswa umumnya mengalami kesulitan pada materi konsep dasar fisika ini. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian menurut Saglam-Arslan dan Devecioglu (2010, hlm. 3) bahwa siswa kurang memahami dan kesulitan belajar pada konsep dasar fisika seperti: gaya, percepatan, perindahan, percepatan gravitasi, dan konsep dasar lainnya. Oleh karena itu, perlu pembelajaran dan asesmen yang efektif yang dapat meningkatkan

pemahaman siswa dalam materi ini. Gaya dan gerak merupakan bagian dari materi pembelajaran Fisika pada kurikulum 2013 serta merupakan konsep dasar atau materi prasyarat dalam Fisika. Materi ini dapat mengkonstruksi pemahaman dan sikap siswa dari fenomena yang terjadi di alam semesta. Selanjutnya diharapkan siswa dapat lebih mengenal dan mengetahui fisika serta dapat memberikan dampak positif sikap siswa terhadap fisika.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai asesmen portofolio dengan judul penelitian “Dampak Asesmen Portofolio terhadap Pemahaman Konsep dan Sikap Siswa Sekolah Menengah Pertama pada Materi Gaya dan Gerak”. Penelitian ini dirasa penting untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan sikap positif siswa terhadap sains dan memberikan gambaran pelaksanaan asesmen portofolio sesuai dengan yang disyaratkan dalam kurikulum 2013.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana dampak asesmen portofolio terhadap pemahaman konsep dan sikap siswa Sekolah Menengah Pertama pada materi gaya dan gerak?”.

Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa dan rekam jejak siswa selama penerapan asesmen portofolio?
2. Bagaimana profil sikap positif siswa terhadap fisika setelah penerapan asesmen portofolio?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini dibuat batasan masalah antara lain sebagai berikut :

1. Materi gaya yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu materi gaya pada jenjang SMP kelas VIII yang mencakup submateri Hukum I, II, dan III Newton.
2. Materi gerak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu materi gerak lurus pada jenjang SMP kelas VIII yang mencakup submateri gerak pada makhluk hidup, gerak lurus beraturan (GLB), dan gerak lurus berubah beraturan (GLBB).
3. Pemahaman konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep gaya dan gerak dan fenomena yang terjadi dalam kehidupan. Indikator pemahaman konsep dalam penelitian ini adalah tingkatan ke dua dari kemampuan kognitif siswa berdasarkan taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl. Adapun aspek-aspek dari pemahaman konsep menurut Anderson dan Krathwohl terdiri dari tujuh aspek yaitu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menginferensi, membandingkan, dan menjelaskan. Dalam penelitian ini pemahaman konsep yang digunakan dibatasi hanya pada lima aspek yaitu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, dan menginferensi. Pemahaman konsep diukur dengan menggunakan tes pemahaman konsep dalam bentuk tes objektif berupa pilihan ganda yang akan diujikan dalam *pre test* dan *post test*. Selanjutnya, data hasil *pre test* dan *post test* dihitung dan dianalisis gain yang dinormalisasi untuk mengetahui signifikansi peningkatan penguasaan konsep sebelum dan setelah perlakuan. Kriteria peningkatan gain yang dinormalisasi mengacu pada kriteria yang ditentukan oleh Richard R Hake.
4. Sikap yang dimaksud adalah sikap positif siswa terhadap sains khususnya fisika. Sikap siswa diukur dengan angket berupa *Test of Science-Related Attitudes* (TOSRA) mengacu pada Ali Muhammad *et.al.*, (2013, hlm. 32). Sikap positif siswa terhadap sains meliputi lima aspek antara lain dampak sains terhadap sosial, sikap terhadap penyelidikan ilmiah, kesukaan terhadap sains, ketertarikan mengisi waktu luang dengan sains, dan ketertarikan bekerja di bidang sains.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui dampak dari penerapan asesmen portofolio terhadap pemahaman dan sikap siswa pada materi gaya dan gerak. Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui dampak asesmen portofolio terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa dan rekam jejak siswa selama pembelajaran.
2. Mengetahui dampak asesmen portofolio terhadap profil sikap positif siswa terhadap fisika setelah pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran penerapan asesmen portofolio dalam pembelajaran. Asesmen portofolio dapat menjadi asesmen alternatif yang dapat menunjukkan hasil belajar siswa dan kemajuan belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan baru mengenai keunggulan dan kelemahan penerapan asesmen portofolio dan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini memberikan pedoman dalam penelitian dan penjelasan kajian pustaka mengenai konsep dan pemahaman konsep, asesmen dalam pembelajaran dan asesmen portofolio, sikap positif siswa terhadap sains, dan konsep gaya dan gerak dalam asesmen portofolio.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Uwais Al Qorni Akbar, 2016

DAMPAK ASESMEN PORTOFOLIO TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN SIKAP SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PADA MATERI GAYA DAN GERAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagian ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik analisis ujicoba instrumen penelitian, hasil analisis ujicoba instrumen, prosedur penelitian, teknik pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyampaikan temuan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis hasil penelitian mengenai pelaksanaan penelitian, profil pemahaman konsep siswa sebelum dan setelah perlakuan, pemahaman siswa berdasarkan rekam jejak asesmen portofolio, dan profil sikap positif siswa terhadap pelajaran fisika.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menyampaikan simpulan penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan pembahasan dan hasil temuan data serta memberikan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya.